

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan praktek kerja lapangan selama kurang lebih 3 bulan lamanya, penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengajaran dan perkembangan Bahasa Jepang di tingkat SMU. Pelajaran dasar yang diterima penulis di universitas ketika pertama kali masuk Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha, sudah dipelajari oleh siswa tingkat SMU. Meskipun dengan kecepatan waktu untuk mempelajari pelajaran dasarnya berbeda, tetapi itu sudah menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Jepang di tingkat SMU sudah berkembang.

Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pengajar ketika mengajar, yaitu :

- Pentingnya pemahaman pengajar terhadap materi agar saat siswa bertanya, pengajar dapat menjelaskan dengan baik dan benar
- Pentingnya pengendalian volume suara pengajar agar suara dapat terdengar sampai ke belakang kelas
- Perlunya alat bantu dalam pengajaran agar siswa merasa tertarik dan diharapkan dapat menyerap pelajaran dengan cepat
- Perlunya diadakan *game* / simulasi yang berhubungan dengan materi pelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan membosankan

- Perlunya kemampuan sebagai pemimpin agar bisa dihormati oleh siswa dan untuk dapat mengendalikan situasi kelas yang berbeda-beda
- Perlunya pendekatan kepada siswa agar dapat mengerti keadaan di setiap kelas

Penulis juga merasakan dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini, sangat bermanfaat dan dapat membantu persiapan diri penulis ketika nanti terjun kedalam dunia kerja. Latihan-latihan yang didapat dalam Praktek Kerja Lapangan ini, dapat dijadikan sebagai bekal ilmu untuk dunia kerja. Program sertifikasi di Fakultas Sastra Jepang dirasakan oleh penulis sangat berharga, karena praktek kerja ini menuntut mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan dunia kerja yang menuntut agar mahasiswa itu sendiri bisa lebih menguasai praktek kerja dibandingkan teori.

4.2. Saran

Saran penulis adalah agar program sertifikasi ini tetap diadakan dan menjadi sebuah pilihan di Fakultas Sastra maupun di Fakultas lain. Karena tidak sedikit mahasiswa tidak dapat menyelesaikan ataupun terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi untuk menyelesaikan kuliahnya. Dengan adanya program sertifikasi ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memperjuangkan agar diadakannya program sertifikasi ini.

Saran penulis bagi SMUN 8 yaitu agar ditingkatkannya lagi sarana yang berhubungan dengan Bahasa Jepang, seperti Lab Bahasa dan buku-buku tentang Jepang baik tentang pelajaran maupun kebudayaan Jepang sendiri di perpustakaan yang akan

sangat dibutuhkan oleh siswa bagi kemajuan siswa itu sendiri maupun sekolah. Karena peminat Bahasa Jepang di SMUN 8 yang ternyata sangat banyak, dan itu terbukti dengan adanya ekstrakurikuler Bahasa Jepang yang dalam perkumpulan Jepang ini siswanya terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII.